BAB I
PENDAHULUAN

1. 1 Latar Belakang

Dengan laju perkembangan teknologi informasi yang sangat pesat, baik itu software, hardware, jaringan maupun perangkat pendukung lainnya, bermunculan teknologi-teknologi baru dimana setiap teknologi itu mempunyai ciri khas dan membutuhkan kemampuan khusus dalam mengoperasikannya. Dari teknologi-teknologi baru tersebut ada yang banyak peminatnya atau bahkan ada yang tidak dilirik sama sekali, dan yang paling diminati oleh industri salah satunya adalah teknologi *mobile*, baik itu hanya sebatas mengirim sms *(short message service)* maupun sampai pengiriman data. Oleh karena itu banyak developer yang mengembangkan teknolgi ini baik untuk sekala kecil –mikro maupun skala besar – enterprise. Dilain pihak, pengguna terbesar dari teknologi-teknolgi tersebut adalah industri, baik skala kecil maupun besar. Mengapa industri? Karena industri membutuhkan teknologi tersebut untuk memberikan pelayanan yang terbaik kepada konsumennya, karenanya setiap industri, apapun itu, baik industri teknologi informasi (telekomunikasi, ISP, software house) maupun industri non-teknologi informasi saling berkompetisi. Oleh sebab itu indutri merupakan pemain kunci dalam perkembangan teknologi informasi, disamping dunia pendidikan tentunya.

Oleh karena diperlukan sumber daya manusia yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang mumpuni dalam memahami sekaligus menggunakan teknologi-teknologi tersebut. Untuk mencapai hal tersebut, dibutuhkan lembaga pendidikan yang kompeten sebagai basis pengetahuan dan pengembangan teknologi. Akan tetapi lembaga pendidikan tidak bisa secara terus menerus mengikuti setiap perubahan teknologi yang ada, karena keterbatasan biaya, waktu dan kemapuan yang ada. Untuk itu dalam menutupi kekurangan ini diperlukan bantuan pengetahuan dari luar lembaga pendidikan formal, misalnya forum diskusi, milis, maupun media lain.

Akan tetapi itu saja tidak cukup, karena pengetahuan dari lembaga pendidikan masih berupa konsep dan minim aplikasi. Oleh karena itu diperlukan peran serta yang lebih luas, yakni dari dunia industri sebagai pengguna teknologi terbesar.

Kerja Praktek adalah salah satu solusi untuk bisa menerapakan ilmu pengetahuan yang didapat dari lembaga pendidikan untuk selanjutkan diaplikasikan pada kegiatan yang sesungguhnya. Selain itu program Kerja Praktek dapat memberikan pemahanan yang lebih mendalam kepada mahasiswa terhadap bidang keilmuannya.

1. 2 Perumusan Masalah

1. Bagaimana proses pengecekan rekening anggota di KOPDIT Rahastra.
2. Bagaiman cara memberitahukan pengumuman dari KOPDIT Rahastra ke anggotanya.
3. Sistem seperti apa yang diusulkan untuk memperbaiki sistem yang ada.

1. 3 Maksud dan Tujuan

1.3. 1 Maksud

Maksud dilaksanakan Kerja Praktek:

1. Sebagai salah satu syarat kelulusan program Strata 1 Jurusan Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia.
2. Sebagai sarana mengimplementasikan ilmu yang didapat didalam kelas serta untuk lebih memahami bidang kajian ilmu yang dipelajari yakni Teknik Informatika.
3. Menambah wawasan terhadap perkembangan teknologi informasi.

1.3. 2 Tujuan

Tujuan dilaksanakan Kerja Praktek di Koperasi Kredit Rahastra (Rahastra Credit Union) adalah :

1. Untuk mengetahui alur kerja dan sistem informasi di KOPDIT Rahastra.
2. Untuk mengetahui sistem komunikasi dan pengecekan rekening anggota di Koperasi Kredit Rahastra (KOPDIT Rahastra).

3. Membuat rancangan dari sistem komunikasi dan pengecekan di KOPDIT Rahastra.
4. Mengimplementasikan hasil rancangan kedalam aplikasi nyata yang siap digunakan.

1. 4 Batasan Masalah

Ruang lingkup yang akan dipelajari untuk selanjutnya dibuat rancangan sistem dan aplikasinya, meliputi:

1. Pengecekan rekening anggota didasarkan pada saldo tabungan dan pinjaman sesuai dengan No Anggota.
2. Komunikasi yang dimaksud ialah, pengumuman atau pemberitahuan yang biasa diadakan dilingkungan KOPDIT Rahastra, seperti Rapat Anggota, kegiatan tahunan, rapat direksi dan lain sebagainya, dilakukan dengan mengirimkan sms ke nomor seluler yang sudah terdapat pada *database*.
3. Perancangan dan sistem yang dibuat didasarkan pada anggota yang telah terdaftar di *database*, artinya tidak ada penambahan anggota baru, ataupun perubahan data utama seperti saldo tabungan maupun pinjaman.
4. Perubahan data dilakukan hanya pada nomor seluler anggota, dan itu pun bersifat sementara, karena tidak akan disimpan dalam *database* utama yang secara berkala *database* utama akan selalu diupdate, jadi data yang telah dirubah akan tertimpa.

1. 5 Metode Penelitian

1. Kajian Pustaka

   Kajian pustaka yaitu melihat dokumen-dokumen dari sistem dan proses yang telah dibuat oleh orang lain. Kajian pustaka meliputi media cetak dan elektronik.
2. Observasi

   Melihat langsung ialah mengamati secara langsung proses bisnis yang sedang berjalan untuk selanjutnya dilakuakan analisis.
3. Wawancara

Metode lainnya wawancara, yakni bertanya langsung kepada orang yang melakukan kegiatan yang dimaksud dan orang yang berkepentingan dengan sistem, diantaranya manajer, bagian admnistrasi keuangan, pelayanan nasabah dan nasabah.

1. 6 Sistematika Penulisan

Penulisan laporan kerja praktek Jurusan Teknik Informatika Universitas Komputer Indonesia terdiri atas 4 bab, masing-masing bab di bagi atas subbab dengan maksud agar laporan PKL dapat lebih terperinci dan akan mempermudah di dalam pemahaman masing-masing bab

Adapun bab-bab tersebut adalah:

Bab I. Pendahuluan

Bab 1 berisikan uraian tentang Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Maksud dan Tujuan, Batasan Masalah, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Tinjauan Pustaka

Bab II berisikan tentang Profil Tempat Kerja Praktek, mulai dari Sejarah Instansi, Logo Instansi, Badan Hukum Instansi serta Struktur Organisasi dan Job Description, dan Landasan Teori.

Bab III. Pembahasan

Pada Bab ini akan diuraikan mengenai sistem yang sedang berjalan di Koperasi Kredit Rahastra yang meliputi pengecekan rekening anggota dan sistem komunikasinya. Kemudian setelah itu akan dibuat perancangan sistem yang akan dibuat dalam bentuk ERD, Flow Map, DFD dan diagram lainya, yang akan dilanjutkan dengan pembahasan sistem yang dibuat.

Bab IV. Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang kesimpulan dan saran yang diambil selama melakukan kerja praktek di Koperasi Kredit Rahastra (KOPDIT Rahastra).